

## Analisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Pemahaman Istilah Ekonomi Formal pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Angelita Rizqia Saleh<sup>a</sup>, Siti Rahmawati<sup>b</sup>, Ni Komang Parniati<sup>c</sup>, Natalia Huko<sup>d</sup>, Delfita Hamid<sup>e</sup>,  
Rahmatia Ramadhani Hi. Ali<sup>f</sup>, Lutvia Rahman<sup>g</sup>, Amelia Lapatu<sup>h</sup>, Suci Yani Anwar<sup>i</sup>,  
Arif Prasetyo Katili<sup>j</sup>, Patrio Pakaya<sup>k</sup>, Meilina Widya Dali<sup>l</sup>

*a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k* Universitas Negeri Gorontalo,  
Email: [meilinawdali@ung.ac.id](mailto:meilinawdali@ung.ac.id)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 8 Mei 2026

Revised : 2 Juni 2026

Accepted : 10 Juni 2026

**Keywords:**

Indonesian Language, Slang,  
Economic Education,  
Economic Terms

**Kata Kunci:**

Bahasa Indonesia, Bahasa  
Gaul, Pendidikan Ekonomi,  
Istilah Ekonomi

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of slang in relation to the understanding of formal economic terms among Economics Education students at Gorontalo State University. The study employed a descriptive qualitative approach, involving 11 second-semester students as informants selected using purposive sampling. Data collection was conducted through semi-structured interviews, followed by analysis using data reduction, data presentation, and conclusion-drawing techniques. The results of the study indicate that slang is more frequently used by students in daily communication and informal academic discussions because it is considered more relaxed and easier to understand. Students also simplify formal economic terms into everyday language, such as the term "inflation," which is explained as "prices of all goods are rising" to make it easier to understand during discussions. The use of simple language helps students understand economic concepts in the early stages of learning, especially regarding economic terms that are rarely used in daily life. Nevertheless, the use of formal Indonesian is still considered important in presentations, writing assignments, and academic communication because it relates to the accuracy of formal economic terminology.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul terhadap pemahaman istilah ekonomi formal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, melibatkan 11 mahasiswa semester 2 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, diikuti dengan analisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering

menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari dan diskusi akademik informal karena mereka menganggapnya lebih santai dan mudah dipahami. Lebih lanjut, mahasiswa menyederhanakan istilah ekonomi formal ke dalam bahasa sehari-hari, seperti menjelaskan "inflasi" sebagai "harga semua barang naik," agar lebih mudah dipahami dalam diskusi. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana membantu mahasiswa memahami konsep ekonomi pada tahap awal pembelajaran, khususnya istilah-istilah yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, penggunaan bahasa Indonesia formal dalam presentasi, karya tulis, dan komunikasi akademik masih dianggap penting, karena berkaitan dengan ketepatan terminologi ekonomi formal.

## LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia memainkan peran penting baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa keilmuan di bidang pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, penggunaan bahasa Indonesia baku sangatlah penting untuk memastikan penyampaian gagasan yang tepat, pemahaman konsep akademis, serta komunikasi ilmiah. Namun, kemajuan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan pada pola komunikasi mahasiswa, terutama dalam penggunaan bahasa sehari-hari mereka. Saat ini, mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa gaul karena dianggap lebih santai, praktis, dan mudah dipahami dalam interaksi sosial. Maraknya media sosial telah menyebabkan bahasa gaul semakin sering digunakan oleh remaja dan mahasiswa sebagai bentuk ekspresi yang lebih fleksibel dan komunikatif (Fibrija & Widiarto, 2022).

Penggunaan bahasa gaul tidak hanya terbatas pada komunikasi sehari-hari; kini bahasa tersebut juga mulai merambah ke konteks akademis, misalnya dalam diskusi di kelas dan percakapan antarmahasiswa terkait materi perkuliahan. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan informal untuk membuat diskusi terasa lebih santai dan mudah dipahami. Dalam beberapa situasi, penggunaan bahasa gaul membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri saat mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka mengenai materi yang belum mereka pahami. Bahasa gaul telah berkembang di kalangan komunitas mahasiswa karena dianggap sebagai sarana untuk menyederhanakan komunikasi dan menciptakan suasana yang lebih akrab dibandingkan dengan bahasa formal (Putri, 2023).

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai istilah ekonomi formal yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti inflasi, elastisitas, biaya peluang, efisiensi, dan permintaan pasar. Namun, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah ekonomi formal tersebut karena istilah-istilah tersebut menggunakan bahasa teknis yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam diskusi kelas, siswa sering menyederhanakan istilah-istilah ekonomi formal dengan bahasa sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh teman-teman sekelasnya. Misalnya, istilah "inflasi" dijelaskan sebagai "kenaikan harga semua barang" atau "biaya peluang" sebagai "keputusan yang harus dikorbankan". Hal ini menunjukkan bahwa siswa berusaha memahami konsep-konsep ekonomi melalui bahasa

yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami terminologi ekonomi formal dapat menghambat proses pembelajaran, karena penguasaan istilah-istilah tersebut merupakan landasan untuk memahami konsep-konsep ekonomi secara keseluruhan. Mahasiswa yang kurang memahami terminologi ekonomi formal sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi, menjawab pertanyaan akademis, dan menyampaikan pendapat mereka dalam diskusi kelas. Akibatnya, mahasiswa sering kali menggunakan bahasa yang lebih sederhana atau ungkapan bahasa gaul untuk lebih memahami materi ilmu ekonomi yang bagi mereka terasa rumit. Penguasaan terminologi ilmiah membutuhkan kemampuan terminologis yang mumpuni, karena istilah-istilah akademis memiliki makna spesifik yang berbeda dari penggunaan bahasa sehari-hari (Bakirova, 2021).

Penggunaan bahasa gaul dalam pembelajaran ekonomi dapat berdampak positif maupun negatif terhadap pemahaman mahasiswa. Di satu sisi, penggunaan bahasa yang sederhana dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi dengan lebih mudah dan efektif. Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan justru dapat membuat mahasiswa kurang terbiasa menggunakan terminologi ekonomi formal dalam kegiatan akademis seperti presentasi atau tugas tertulis. Kemampuan menggunakan bahasa formal memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi akademis mahasiswa dan kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Hidayati et al., 2022).

Sudah ada banyak penelitian mengenai penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa serta penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan akademis. Namun, penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara penggunaan bahasa gaul dan pemahaman istilah-istilah ekonomi baku di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih sangat jarang. Faktanya, mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki karakteristik belajar yang erat kaitannya dengan penggunaan istilah ilmiah dan konsep-konsep ekonomi formal. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan bahasa gaul terhadap pemahaman istilah ekonomi formal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa sehari-hari berkaitan dengan pemahaman terminologi ekonomi dalam proses pembelajaran akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul terhadap pemahaman istilah ekonomi formal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Menurut Fadli (2021), penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui data deskriptif berupa ucapan, perilaku, dan pengalaman peserta dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengalaman, perspektif, dan penggunaan bahasa mahasiswa baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademik, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan bahasa gaul dan pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ekonomi formal. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo pada

semester gugur tahun akademik 2025/2026.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 mahasiswa semester 2 Pendidikan Ekonomi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Pemilihan informan dilakukan karena mahasiswa semester 2 masih aktif beradaptasi dengan penggunaan istilah ekonomi formal dalam proses pembelajaran serta sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari maupun diskusi akademik.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan akademis, pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ekonomi formal, penyederhanaan istilah-istilah ekonomi ke dalam bahasa sehari-hari, serta penyesuaian penggunaan bahasa formal dan informal dalam konteks akademis. Indikator wawancara antara lain mencakup intensitas penggunaan bahasa gaul, kesulitan dalam memahami istilah-istilah ekonomi formal, pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ekonomi, serta pandangan mereka mengenai penggunaan bahasa formal dalam mempelajari ilmu ekonomi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data wawancara yang relevan dengan fokus penelitian dan menyederhanakannya. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian. Pada tahap terakhir, kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan hasil yang diperoleh dari wawancara, sehingga memberikan gambaran umum mengenai hubungan antara penggunaan bahasa gaul dan pemahaman istilah-istilah ekonomi formal di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dengan 11 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo, data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan bahasa gaul baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam diskusi akademis informal. Penggunaan bahasa gaul dianggap lebih santai dan mudah dipahami, serta membantu menciptakan suasana yang lebih santai dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa. Para mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan Bahasa gaul membuat proses diskusi menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan mereka untuk mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami. Selain itu, para mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membantu mereka memahami istilah-istilah ekonomi formal yang dianggap sulit dipahami jika dijelaskan dalam bahasa ilmiah sepenuhnya.

Hasil wawancara tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali menerjemahkan istilah-istilah ekonomi formal ke dalam bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami dalam

diskusi. Beberapa mahasiswa menjelaskan istilah "inflasi" sebagai "kenaikan harga semua barang" dan "biaya peluang" sebagai "pilihan yang di korbakan". Penyederhanaan ini bertujuan agar konsep-konsep ekonomi lebih mudah dipahami oleh teman sebaya dalam percakapan informal. Para mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membantu mereka memahami inti dari konsep-konsep ekonomi terlebih dahulu, sebelum mempelajari terminologi akademis formal. Namun demikian, para mahasiswa menyadari bahwa penggunaan terminologi ekonomi formal sangat penting dalam kegiatan akademis seperti presentasi, tugas tertulis, dan penyampaian materi kuliah, karena hal tersebut berkaitan dengan komunikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ekonomi formal. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membantu mereka memahami konsep-konsep ekonomi dengan lebih cepat, terutama pada tahap awal pembelajaran ketika mereka belum terbiasa dengan terminologi ilmiah di bidang ilmu ekonomi. Namun, juga diyakini bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat membuat mahasiswa kurang terbiasa menggunakan istilah-istilah ekonomi formal secara tepat dalam konteks akademis. Oleh karena itu, mahasiswa berusaha menyesuaikan penggunaan bahasa mereka dengan situasi komunikasi yang bersangkutan, baik dalam komunikasi informal maupun dalam kegiatan akademis formal seperti presentasi dan tugas tertulis.

### **Penggunaan Bahasa Gaul pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi sering menggunakan bahasa gaul, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam diskusi akademis informal. Penggunaan bahasa gaul dianggap lebih santai dan mudah dipahami, serta membantu menciptakan suasana yang lebih rileks saat berbincang dengan sesama mahasiswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman ketika mendiskusikan topik-topik dalam bahasa sehari-hari daripada dalam bahasa yang sepenuhnya formal, karena hal ini membuat komunikasi terasa lebih fleksibel dan tidak kaku. Selain itu, penggunaan bahasa gaul juga dipandang sebagai sarana untuk memperkuat hubungan antar mahasiswa di lingkungan akademis.

Salah satu informan menjelaskan bahwa penggunaan bahasa sehari-hari membuat proses diskusi menjadi lebih mudah dipahami.

“Saya cenderung lebih sering menggunakan bahasa sehari-hari dalam diskusi karena lebih mudah dipahami dan menciptakan suasana yang lebih santai.” (Informan 3)

Informan lain juga menyatakan bahwa penggunaan bahasa santai membantu mahasiswa merasa lebih nyaman saat menjelaskan materi kepada teman-teman sekelasnya.

“Ketika berdiskusi dengan teman-teman, saya biasanya menggunakan bahasa santai agar lebih nyaman saat menjelaskan materi.” (Informan 5)

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pola komunikasi mahasiswa dalam konteks akademis yang informal. Para mahasiswa berpendapat bahwa gaya bahasa yang santai membantu mereka memahami materi

dengan lebih mudah dan memberi mereka kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi. Penggunaan bahasa gaul juga mencerminkan penyesuaian bahasa akademis dengan komunikasi sehari-hari para mahasiswa, sehingga proses komunikasi berjalan lebih lancar dan tidak terlalu kaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Sianturi dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa bahasa gaul digunakan oleh mahasiswa sebagai bentuk komunikasi sosial untuk membangun kedekatan dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, maraknya media sosial telah memengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan bahasa informal, termasuk dalam konteks akademik informal (Yanti dkk., 2023). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul semakin meningkat di kalangan generasi muda, karena dianggap lebih praktis dan komunikatif dibandingkan penggunaan bahasa formal dalam percakapan sehari-hari (Hijrah dkk., 2023). Dalam pembelajaran ekonomi, penggunaan bahasa yang santai dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan komunikatif. Namun, mahasiswa tetap harus terbiasa menggunakan bahasa Indonesia formal dalam kegiatan akademis resmi seperti presentasi dan tugas tertulis agar kemampuan komunikasi ilmiah mereka terus berkembang (Hasanah, 2024).

### **Pemahaman Mahasiswa terhadap Istilah Ekonomi Formal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah ekonomi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Istilah-istilah ekonomi dianggap sulit dipahami karena menggunakan bahasa teknis yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beberapa istilah ekonomi memiliki makna khusus yang berbeda dari penggunaan umumnya, sehingga mahasiswa memerlukan penjelasan tambahan untuk memahami konsep-konsep ekonomi dengan benar.

Seorang informan menjelaskan bahwa istilah-istilah ekonomi lebih mudah dipahami jika dijelaskan dengan bahasa yang sederhana.

“Menurut saya, istilah-istilah ekonomi lebih mudah dipahami jika dijelaskan dengan bahasa yang sederhana, karena dengan begitu istilah-istilah tersebut tidak terlalu rumit.” (Informan 1)

Informan lain juga menyatakan bahwa beberapa istilah ekonomi formal sulit dipahami karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

“Saya mengalami kesulitan memahami istilah-istilah ekonomi formal, terutama yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.” (Informan 7)

Hasil wawancara ini menunjukkan dengan jelas bahwa pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ekonomi formal dipengaruhi oleh cara penyajian materi tersebut. Mahasiswa umumnya merasa lebih mudah memahami istilah-istilah ekonomi jika istilah tersebut dijelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta dikaitkan dengan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa menggunakan berbagai metode untuk memahami istilah-istilah ekonomi, misalnya dengan mencari definisi di buku, internet, dan jurnal ilmiah, serta mendiskusikan istilah-istilah tersebut dengan teman dan dosen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Amelia dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa komunikatif dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah ilmiah. Selain itu, pemahaman terhadap istilah-istilah ilmiah memerlukan kemampuan untuk memahami makna istilah dalam konteksnya, agar konsep yang dibahas tidak disalahartikan (Rahmawati, 2021). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa sederhana dalam proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas (Priscilia dkk., 2025). Dalam pembelajaran ekonomi, bahasa sederhana dapat berfungsi sebagai alat bantu untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi tanpa menghilangkan penggunaan terminologi formal dalam kegiatan akademik.

### **Penyederhanaan istilah Ekonomi Formal ke dalam Bahasa Gaul**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali mengubah istilah-istilah ekonomi formal menjadi bahasa yang lebih sederhana atau bahasa gaul agar lebih mudah dipahami dalam percakapan sehari-hari. Penyederhanaan ini bertujuan untuk memudahkan teman-teman sekelas mereka memahami konsep-konsep ekonomi yang dianggap sulit jika dijelaskan dengan terminologi ilmiah yang lengkap. Para mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membuat proses diskusi menjadi lebih santai dan memudahkan penyampaian materi kepada teman-teman sebaya.

Salah satu informan menjelaskan bahwa istilah-istilah ekonomi sering dijelaskan dengan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami.

“Saya biasanya menjelaskan inflasi dengan mengatakan bahwa harga semua barang naik, agar lebih mudah dipahami.” (Informan 2)

Seorang informan lain juga menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana sangat membantu saat menjelaskan materi tersebut kepada teman-teman.

“Ketika saya menjelaskan materi ini kepada teman-teman, saya biasanya menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar tidak terlalu rumit.” (Informan 6)

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa para mahasiswa berupaya mengaitkan istilah-istilah ekonomi formal dengan bahasa sehari-hari agar konsep-konsep ekonomi menjadi lebih mudah dipahami. Penyederhanaan istilah-istilah ekonomi tersebut menandakan adanya penyesuaian bahasa akademik dengan bahasa sehari-hari para mahasiswa, sehingga materi ekonomi menjadi lebih mudah diakses dan dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Sabilla dkk. (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa informal dalam berkomunikasi dengan mahasiswa bertujuan untuk menciptakan interaksi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dalam proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ilmiah secara lebih praktis (Hidayat, 2020). Studi lain juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa sehari-hari dalam proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan pengalaman di dunia nyata, sehingga konsep-konsep akademis

menjadi lebih mudah dipahami (Bakirova, 2021). Dalam pembelajaran ekonomi, penyederhanaan terminologi dapat meningkatkan pemahaman awal mahasiswa, namun penggunaan terminologi ekonomi formal tetap harus dipertahankan agar mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa ilmiah secara tepat dalam kegiatan akademik.

### **Keterkaitan Penggunaan Bahasa Gaul dengan Pemahaman Istilah Ekonomi Formal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul berkaitan dengan pemahaman mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap istilah-istilah formal dalam ilmu ekonomi. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membantu mereka memahami konsep-konsep ekonomi dengan lebih cepat, terutama pada tahap awal pembelajaran ketika mereka belum terbiasa dengan terminologi khusus dalam ilmu ekonomi. Namun, beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa penggunaan bahasa gaul tidak selalu diperlukan, karena istilah-istilah ekonomi formal tetap harus dipahami dalam bentuk aslinya.

Seorang informan menjelaskan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana membantu dalam memahami konsep-konsep ekonomi pada tahap awal.

“Menurut saya, bahasa yang sederhana membantu dalam memahami materi pada tahap awal, tetapi jika terlalu sering menggunakan bahasa gaul, bisa bikin susah memahami istilah formalnya” (Informan 4)

Seorang informan lain juga menjelaskan bahwa penggunaan istilah-istilah ekonomi formal tetap penting dalam proses pembelajaran.

“Bahasa ekonomi sebenarnya tidak perlu diganti dengan bahasa gaul, tetapi cara penjelasannya harus dibuat lebih mudah dipahami.” (Informan 9)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki dampak positif maupun negatif terhadap pemahaman terhadap terminologi ekonomi formal. Penggunaan bahasa yang sederhana membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi dengan lebih mudah dan tanpa kerumitan yang tidak perlu. Namun, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang terbiasa menggunakan terminologi ekonomi formal dengan benar dalam lingkungan akademis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Nurjanna dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia Baku dalam konteks akademik. Selain itu, penggunaan bahasa formal dalam konteks akademik tetap menjadi faktor penentu dalam menjaga kualitas komunikasi ilmiah mahasiswa (Hasanah, 2024). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa formal membantu mahasiswa menyampaikan konsep-konsep akademik dalam kegiatan pembelajaran secara lebih jelas dan sistematis (Hidayati dkk., 2022). Dalam pembelajaran ekonomi, bahasa sederhana dapat berfungsi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, namun penggunaan istilah-istilah ekonomi formal harus tetap dipertahankan agar mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa ilmiah secara tepat dan profesional.

## **PENUTUP / KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul memengaruhi pemahaman mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo terhadap istilah-istilah ekonomi formal. Bahasa gaul membantu mahasiswa memahami konsep-konsep ekonomi pada tahap awal pembelajaran, karena penggunaan bahasa yang lebih sederhana dianggap lebih mudah dipahami daripada istilah-istilah ilmiah formal. Penggunaan bahasa gaul paling sering ditemukan dalam komunikasi sehari-hari dan diskusi akademis informal di antara mahasiswa, karena hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan komunikatif. Namun demikian, bahasa Indonesia formal tetap diperlukan dalam kegiatan akademis resmi seperti presentasi, tugas tertulis, dan komunikasi dengan dosen, agar penyajian konsep-konsep ekonomi tetap jelas, sistematis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Selain itu, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengganggu keakuratan terminologi ekonomi formal; oleh karena itu, mahasiswa harus mampu menyesuaikan penggunaan bahasa mereka dengan konteks komunikasi yang bersangkutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, R., Fitriani, D., & Rahmat, A. (2024). Penggunaan bahasa komunikatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman istilah ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.31219/jpbi.v13i1.2024>
- Bakirova, H. (2021). Terminology and academic language understanding in higher education learning. *Journal of Language and Education*, 7(2), 15–24. <https://doi.org/10.17323/jle.2021.10567>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fibria, M., & Widiarto, T. (2022). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 11(1), 34–42. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.2022>
- Hasanah, N. (2024). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia formal dalam komunikasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 15(1), 66–75. <https://doi.org/10.31849/jpb.v15i1.2024>
- Hidayat, R. (2020). Penggunaan bahasa sederhana dalam pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 112–120. <https://doi.org/10.26740/jpe.v9n2.2020>
- Hidayati, S., Nuraini, F., & Saputra, M. (2022). Kemampuan komunikasi ilmiah mahasiswa dalam penggunaan bahasa formal akademik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 201–210. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i3.2022>
- Hijrah, A., Kurniawan, D., & Putri, M. (2023). Bahasa gaul sebagai identitas komunikasi generasi muda di era digital. *Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 77–89. <https://doi.org/10.26499/jkb.v12i2.2023>
- Nurjanna, R., Sari, P., & Akbar, H. (2025). Dampak penggunaan bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia baku pada mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 14(1), 54–63. <https://doi.org/10.31004/jbp.v14i1.2025>

- Priscilia, V., Lestari, D., & Arman, F. (2025). Penggunaan bahasa sederhana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(1), 90–101. <https://doi.org/10.17977/jph.v10i1.2025>
- Putri, A. (2023). Penggunaan bahasa gaul di lingkungan mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Bahasa dan Masyarakat*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.26714/jbm.v6i1.2023>
- Rahmawati, E. (2021). Pemahaman istilah ilmiah dalam proses pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.30998/jeb.v5i2.2021>
- Sabilla, N., Ramadhani, I., & Putra, Y. (2024). Penggunaan bahasa nonformal dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 42(1), 58–69. <https://doi.org/10.26499/jli.v42i1.2024>
- Sianturi, M., Hutapea, D., & Silaban, R. (2024). Bahasa gaul sebagai bentuk komunikasi sosial mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 72–83. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.2024>
- Yanti, F., Rahman, A., & Dewi, P. (2023). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa nonformal pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 9(2), 120–129. <https://doi.org/10.31289/jkb.v9i2.2023>